

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan kegiatan dalam mencari ilmu sebanyak mungkin. Belajar merupakan perkembangan setiap manusia dalam menguasai sebuah materi dan pengetahuan. Kemampuan dalam kegiatan belajar yang dimiliki setiap orang memiliki perbedaan. Belajar dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, kegiatan, dan sebagainya.

Pembelajaran merupakan proses menyusun, menggolongkan lingkungan di sekitar untuk mendorong peserta didik dapat membangun dan menumbuhkan proses belajar. Pendidik berperan penting dalam pembelajaran yang ditugaskan sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran banyak ditemukan berbagai macam karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pendidik mampu mengatur strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan masing-masing kelas dan peserta didik (Pane, 2017). Salah satu pembelajaran yang menghubungkan sebuah materi dengan lingkungan sekitar yaitu pembelajaran Tematik.

Tematik merupakan pokok dari materi yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan tema atau judul. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang tergolong dalam pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk menghubungkan dengan mata pelajaran (Setiawan, 2019). Pembelajaran tematik merupakan ilmu yang mempelajari tentang lingkungan sekitar dengan mengembangkan berpikir secara kritis dalam menanggapi permasalahan. Tematik berperan penting dalam kegiatan sehari-hari, dimana peserta didik dapat menggeneralisasi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Alnashr, (2018) menyatakan bahwa pada pembelajaran tematik

khususnya di kelas rendah ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberi.

Pembelajaran yang masih berlangsung di kelas peserta didik masih berpikir secara sederhana. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain pendidik yang mampu dalam memilih strategi, metode, dan model yang sesuai.

Dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik berperan penting dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD). Terdapat beberapa contoh materi pembelajaran tematik yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu, materi yang mempelajari merawat hewan, merawat tumbuhan, toleransi dalam perbedaan, dan masih banyak materi pembelajaran tematik yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran tematik peserta didik dilatih untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berpikir secara kritis untuk memecahkan permasalahan, sehingga pendidik mampu mengatur strategi pembelajaran untuk meningkatkan rasa aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan rasa aktif dan berpikir secara kritis peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang diterapkan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang sudah direncanakan dan disusun oleh pendidik berdasarkan karakteristik peserta didik di kelas untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Fathurrohman, 2017). Dalam berbagai macam model pembelajaran terdapat salah satu model pembelajaran yang dapat membangun rasa aktif, berpikir secara kritis. Salah satu model pembelajaran tersebut yaitu, model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri merupakan pengembangan sikap, keterampilan, kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan secara mandiri. Model pembelajaran inkuiri dikatakan tepat untuk diterapkan, karena model pembelajaran tersebut dapat membangun keaktifan dengan proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan suatu jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan (Lestari Dewi, Narni;Nyoman Dantes, 2013). Model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Tematik yang memiliki tujuan yang sama. Model pembelajaran inkuiri diharapkan mampu mengembangkan hasil belajar peserta didik.

Fakta di lapangan, berdasarkan kegiatan observasi yang sudah dilakukan ketika PLP 1 di SD Hang Tuah 10 Juanda, peneliti menemukan beberapa permasalahan dari hasil observasi yang telah dilakukan. Terdapat peserta didik dalam memecahkan sebuah permasalahan pada kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan pembelajaran secara daring melalui zoom, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, contoh yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring pendidik menanyakan materi pembelajaran dengan cara berinteraksi, tetapi pada kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik menjawab melainkan beberapa peserta didik yang menjawab secara dominan.

Kegiatan pembelajaran tematik tidak mudah dilakukan oleh peserta didik secara aktif, berpikir secara kritis hingga mampu menggeneralisasikan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Supaya mampu mengembangkan rasa aktif dengan cara berpikir secara kritis, maka pendidik mampu memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta di kelas. Model pembelajaran dapat diimplementasikan di dalam kelas untuk mengembangkan hasil belajar peserta

didik dengan cara pendidik melakukan pembelajaran secara berinteraksi secara aktif, pendidik mengajarkan berpikir secara kritis. Kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan peserta didik belajar secara mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Terdapat berbagai faktor permasalahan yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat begitu luas pembahasan masalah. Supaya dapat membahas masalah secara terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing, dimana pendidik bertugas untuk membimbing peserta didik dengan memberikan pengarahan dari perencanaan dalam kegiatan eksperimen yang dilakukan oleh peserta didik.
2. Penerapan *High Order Thinking Skills* (HOTS) diletakan pada lembar kerja peserta didik, untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi .
3. Hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil belajar berupa penilaian dengan berpikir secara kritis yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri.
4. Pembelajaran yang dilakukan untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar (SD), pembelajaran yang dipilih yaitu Tematik Tema 4 (Kewajiban dan Hakku), Sub Tema 3 (Kewajiban dan Hakku Dalam Bertetangga), Pembelajaran 1

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah penelitian adalah : Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda.

### E. Variabel Penelitian

Peneliti mengambil dua variabel sebagai penelitian, variabel tersebut antara lain yaitu:

#### 1. Identifikasi Variabel

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu model pembelajaran inkuiri.

##### b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel yang terkait yang diamati dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didikk.

#### 2. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwasannya variabel oprasional sebagai berikut:

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Definisi oprasional model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan peserta didik suatu kesempatan untuk aktif, kritis, analitis dalam proses pembelajaran,

sehingga peserta didik dapat merumuskan suatu masalah beserta dengan pemecahan permasalahan tersebut. Model pembelajaran inkuiri diterapkan di kelas eksperimen.

**b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)**

Definisi oprasional hasil belajar peserta didik, peneliti menginginkan peserta didik dengan adanya model pembelajaran inkuiri hasil belajar peserta didik dapat berkembang tidak seperti pada sebelumnya. Hasil belajar diperoleh melalui penyebaran soal tes uraian yang berbasis HOTS yang ditujukan kepada peserta didik. Hasil belajar yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik, peneliti, dan sekolah. Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Pendidik**

- a. Pendidik memiliki peringatan dalam kemampuannya untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai yang diterapkan kepada peserta didik.
- b. Pendidik lebih mengenal berbagai model pembelajaran yang berjenis lain yang dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
- c. Pendidik menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai alternatif pembelajaran yang berkualitas dan membangun pembelajaran menjadikan lebih aktif dan kritis.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti yaitu sebagai sumber informasi dan refrensi penelitian

kedepannya. Selain itu peneliti dapat meningkatkan kemampuan proses pembelajaran dengan baik.

### **3. Bagi Sekolah**

Memberikan wawasan tambahan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar peserta didik lebih aktif dalam meningkatkan upaya kualitas pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah.



